

BAB I PENDAHULUAN

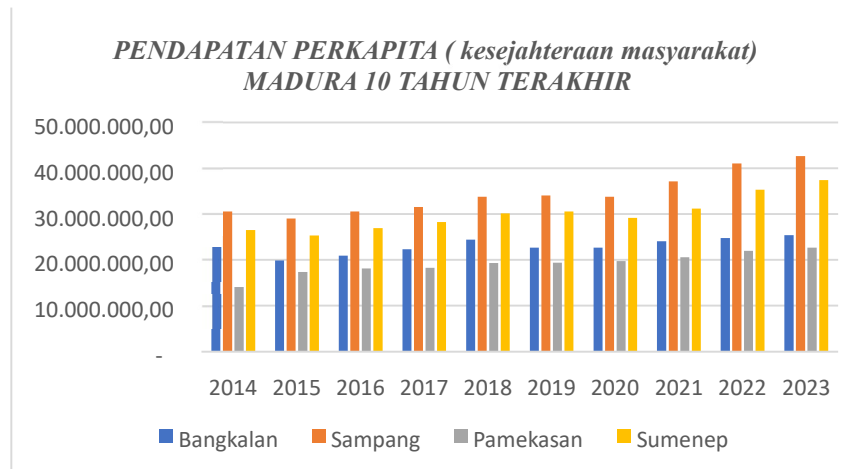
1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial mencakup kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar, kebutuhan ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan hidup yang layak. Teori kesejahteraan sosial menekankan pentingnya distribusi sumber daya yang adil dan akses yang sama terhadap layanan publik untuk mencapai kesejahteraan sosial. Pemerintah dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan infrastruktur, pendidikan, dan layanan lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Banyak cara dan pengorbanan yang harus dilewati untuk meraih kesejahteraan yang diidamkan oleh masing-masing individu, misalnya dengan bekerja. Seperti yang diungkapkan William Glasser (Sumarnonugroho, 1984) bahwa memenuhi kebutuhan dapat dicapai dengan jalur pendidikan atau melalui proses belajar. Ketika bekerja individu akan merasakan proses belajar dalam dirinya karena individu akan banyak mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita di Madura selalu naik setiap tahunnya, namun ada beberapa kabupaten yang terlihat pendapatan perkapitanya tidak konsisten setiap tahunnya. Akan tetapi hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa setiap kabupaten selalu ada peningkatan. Meskipun terjadi peningkatan pendapatan per kapita secara keseluruhan, masih perlu diperhatikan kesenjangan ekonomi dan sosial di dalam Kabupaten Bangkalan. Beberapa daerah mungkin mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat atau menghadapi tantangan tertentu dalam mengakses kesempatan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong pembangunan inklusif yang memperhatikan kebutuhan dan aspirasi semua lapisan masyarakat, serta

memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat yang merata bagi semua.



Sumber : Badan Pengelola Statistik diolah 2014-2023

Gambar 1.1 Pendapatan Perkapita di Madura 2014-2023

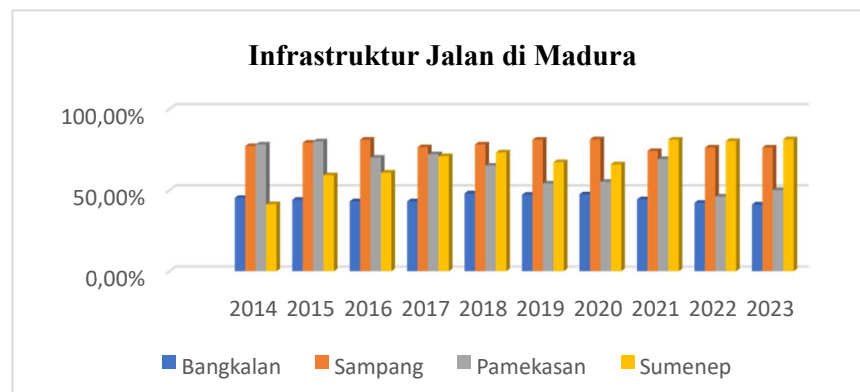
Infrastruktur merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Peran infrastruktur dalam pembangunan dapat dilihat dari kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh terhadap investasi, sedangkan peningkatan kualitas hidup dapat meningkatkan kesejahteraan, karena dapat mengurangi kemiskinan. Namun pada dasarnya peran infrastruktur dalam pembangunan memiliki efek yang berbeda di setiap sektor infrastruktur baik itu public utilities (energi, telekomunikasi, sanitasi dan pembuangan air kotor), public works (jalan, bendungan, kanal untuk irigasi dan drainase) maupun sektor transportasi lainnya (World Bank, 1994, hlm. 2).

Infrastruktur berfungsi sebagai sarana publik yang penting, dimana keberadaanya dapat menunjang perekonomian suatu negara dengan membantu kegiatan ekonomi masyarakat dan memperlancar pergerakan barang. Untuk membangun sistem transportasi yang efisien, infrastruktur yang memadai sangatlah penting. Jalan raya merupakan infrastruktur yang sering dimanfaatkan untuk pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Kogoya, 2015). Selain itu, infrastruktur berperan sebagai penggerak utama kemajuan ekonomi dan lokomotif

pembangunan daerah, yang juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Santi, dkk. 2019).

Salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur. Para ahli sepakat bahwa pemerintah, sebagai pelaku utama di sektor ini, harus terus mempertahankan investasi berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur dan memprioritaskannya dalam rencana pembangunan nasional untuk meningkatkan infrastruktur, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Lebih jauh, sektor swasta dan masyarakat harus terlibat dalam pembangunan berkelanjutan. Dari perencanaan hingga layanan publik, pendekatan yang lebih terintegrasi terhadap pembangunan infrastruktur diperlukan untuk menjamin konsistensi di seluruh sektor dan wilayah (Kogoya, 2015).

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan didefinisikan sebagai sarana transportasi darat yang meliputi semua bagian jalan, termasuk bangunan dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah, air, atau di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan truk, dan jalan kabel. Dalam konteks infrastruktur jalan dan kesejahteraan masyarakat, Masfufah (2013) menjelaskan bahwa infrastruktur jalan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan yang baik akan banyak dimanfaatkan untuk industri dan bisnis yang menghubungkan berbagai wilayah.



Sumber : Badan Pengelola Statistik diolah 2014-2023

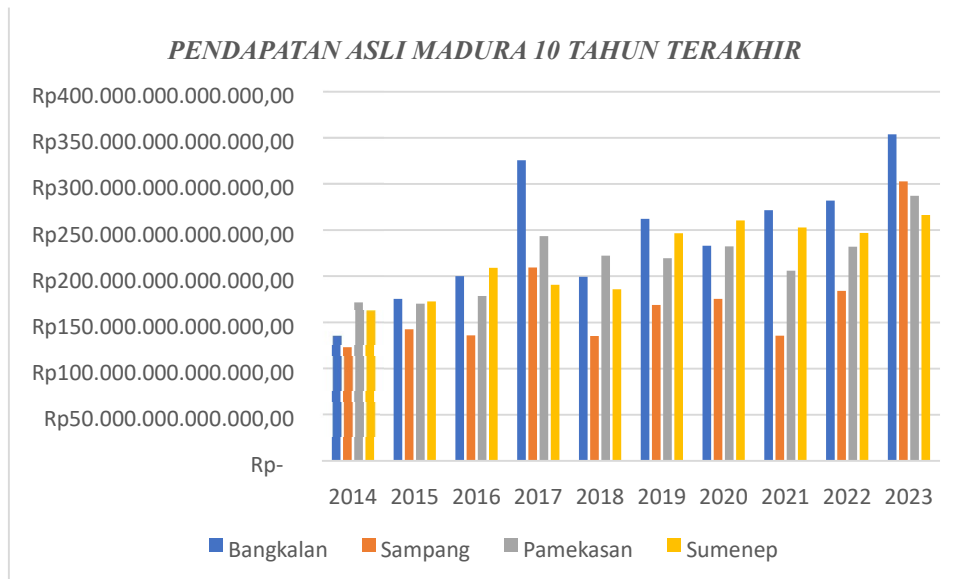
Gambar 1.2 kondisi jalan di Madura 2014-2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa infrastruktur jalan di Madura cenderung tidak stabil, namun seiring berjalannya waktu kondisi jalan sudah mulai menunjukkan jalan yang stabil. Bukan berarti sudah hampir seluruh jalan di Madura baik. Bahkan, bisa dilihat pada grafik diatas meskipun setiap tahunnya menunjukkan kenaikan yang mulai stabil. Namun, kondisi jalan yang rusak masih dominan besar daripada jalan yang kondisinya baik.

Infrastruktur jalan sangat memengaruhi pembangunan ekonomi (Masfufah 2013). Pembangunan jalan yang berkualitas tinggi sangat penting bagi bisnis dan sektor yang beroperasi di berbagai daerah. Kegiatan ekonomi suatu wilayah akan diuntungkan oleh hal ini, dan pertumbuhannya akan semakin cepat. Pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, yang pada waktunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, menurut teori pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang dirancang dengan baik dapat mempercepat arus informasi, memperluas aksesibilitas pasar, dan menurunkan biaya transaksi. Jalan utama di Pulau Madura, terutama jalan nasional dan beberapa jalan provinsi, umumnya dipelihara dan berada dalam kondisi baik dari 2014 hingga 2023, terutama pada jalur yang memiliki prioritas fungsi nasional/antarkabupaten. Namun, kualitas jalan kabupaten (lokal) tetap beragam antar wilayah, dan beberapa daerah mengalami persentase jalan yang masih belum mantap, yang berarti tidak semua ruas jalan di Pulau Madura bisa dinilai *baik* secara menyeluruh.

Pendapatan yang bersumber dari dalam daerah, seperti pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya, disebut sebagai pendapatan asli daerah atau PAD. Berdasarkan premis desentralisasi fiskal, daerah akan lebih tanggap terhadap kebutuhan daerah jika pemerintah daerah diberi kewenangan untuk mengelola anggarannya sendiri, termasuk PAD. (Rosita Dkk 2018) menegaskan bahwa peningkatan PAD memberikan peluang bagi

daerah untuk mendanai peningkatan pelayanan publik dan pembangunan, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.



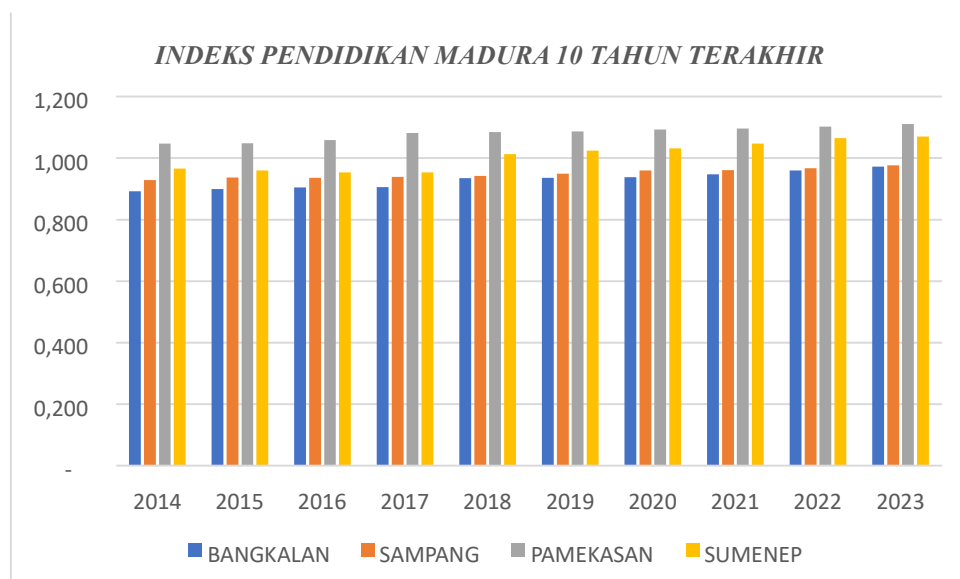
Sumber : Badan Pengelola Statistik diolah 2014-2023

Gambar 1.3 Pendapatan Asli Daerah 2014-2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) di Madura tidak mengalami banyak penurunan, namun pada tahun 2023 bangkalan dan sampang mengalami kenaikan yang relatif tinggi. Terjadi pertumbuhan PAD dari 2014 ke 2023 di tingkat kabupaten, terutama pada dekade 2015-2019 dan pascapandemi, dengan variasi antar kabupaten. Beberapa periode, seperti saat pandemi COVID-19 (sekitar 2020), menunjukkan fluktuasi atau stagnasi PAD di beberapa kabupaten karena gangguan ekonomi. Pasca-2021, banyak kabupaten mencatat pemulihan atau peningkatan PAD, terutama melalui sektor pajak daerah (mis. pajak kendaraan bermotor dan retribusi). *Namun, tren dan besaran pertumbuhan PAD tetap bergantung pada kebijakan fiskal daerah, basis ekonomi lokal, serta struktur pendapatan tiap kabupaten* dan perlu dilihat dari data per kabupaten per tahun untuk analisis mendetail. Salah satu komponen dari indeks pembangunan manusia (IPM) adalah indeks pendidikan yang mengukur tingginya pendidikan pada suatu daerah, hal ini dihitung berdasarkan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah.

Teori modal manusia menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterampilan serta produktivitas individu, dimana hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas memberikan individu kemampuan untuk berkontribusi secara efektif dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

Pada gambar 1.4 dapat disimpulkan bahwa pendidikan dari keempat kabupaten di Madura menunjukkan peningkatan Indeks Pendidikan selama periode 2014– 2023. Namun, peningkatan tersebut masih tergolong lambat dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Timur. Semua kabupaten di Madura menunjukkan tren peningkatan pada komponen pendidikan (baik harapan lama sekolah maupun rata-rata lama sekolah) sepanjang periode terakhir, meskipun nilainya masih relatif lebih rendah dibanding rata-rata nasional atau provinsi lain di Jawa Timur



Sumber : badan pusat statistik diolah 2012-2023

Gambar 1.4 Indeks Pendidikan di Madura 2014-2023

Human Development Indeks (HDI) adalah salah satu indikator pembangunan untuk menilai status pembangunan sosial ekonomi suatu negara, sekaligus mencerminkan pembangunan di negara tersebut (Soubotina & Tatyana, 2005). Dengan menggunakan angka IPM dan alat ukurnya, kita dapat mengetahui tingkat

kesejahteraan sosial suatu negara berdasarkan berbagai faktor, seperti rata-rata harapan hidup, kesehatan dan gizi, angka partisipasi sekolah, lama pendidikan, dan PNB per kapita yang mencerminkan standar hidup (Thomas, Vinod et al., 2008).

Sebagai wilayah yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang unik, Madura menghadapi tantangan dalam hal pembangunan infrastruktur, peningkatan PAD, dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini memiliki signifikansi untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Madura, serta untuk menjabarkan atau menjalankan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan suatu kualitas hidup.

Human Development Indeks (HDI) adalah salah satu indikator pembangunan untuk menilai status pembangunan sosial ekonomi suatu negara, sekaligus mencerminkan pembangunan di negara tersebut (Soubotina & Tatyana, 2005). Dengan menggunakan angka IPM dan alat ukurnya, kita dapat mengetahui tingkat kesejahteraan sosial suatu negara berdasarkan berbagai faktor, seperti rata-rata harapan hidup, kesehatan dan gizi, angka partisipasi sekolah, lama pendidikan, dan PNB per kapita yang mencerminkan standar hidup (Thomas, Vinod et al., 2008).

Sebagai wilayah yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang unik, Madura menghadapi tantangan dalam hal pembangunan infrastruktur, peningkatan PAD, dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini memiliki signifikansi untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Madura, serta untuk menjabarkan atau menjalankan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan suatu kualitas hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas dapat di tentukan rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1 Apakah infrastruktur jalan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat madura?
- 2 Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Madura?
- 3 Apakah indeks pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat madura.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap kesejahteraan Masyarakat Madura.
3. Untuk menganalisis pengaruh indeks pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat memberikan edukasi secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis harus bermanfaat. yang terdiri dari:

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi Madura yang dapat digunakan sebagai data untuk menilai dampak kebijakan, inisiatif, dan pembangunan infrastruktur jalan yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka menghimpun dana dari dalam negeri dan menarik investor dari luar untuk masuk ke Madura.
- sebagai panduan atau bahan sumber bagi para akademisi yang bekerja pada proyek-proyek terkait di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

- Bagi penulis, sebagai sumber informasi dan bahan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang mungkin akan menghadapi masalah yang sama. Selain sebagai sumbangan pemikiran, ilmu pengetahuan juga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

- Bagi pihak yang berwenang

Dapat mengetahui langkah dan regulasi apa yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dalam membangun infrastruktur jalan guna memacu pertumbuhan ekonomi dan menarik investasi.

- Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan menjadi sumber informasi yang berguna, khususnya bagi para akademisi yang ingin mendalami bidang terkait.